

## INTISARI

### PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DAN BINTARA PEMBINA DESA (BABINSA) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM GERAKAN PENERAPAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (GP-PTT) PADI DI KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN

MUHAMMAD YUSRON MUFID

11/311884/PN/12249

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Bintara Pembina Desa (Babinsa) dalam penerapan program GP-PTT di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman, mengetahui tingkat penerapan program GP-PTT di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman dan mengetahui pengaruh peran PPL, Babinsa dan faktor-faktor lain terhadap penerapan program GP-PTT di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Peran PPL terdiri dari 4 yaitu sebagai motivator, pendidik, komunikator dan inovator. Peran Babinsa terdiri dari 4 yaitu sebagai motivator, fasilitator, organisator dan supervisor. Adapun faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap penerapan program GP-PTT adalah peran penyuluh, peran babinsa, umur petani, tingkat pendidikan petani, motivasi dan sikap petani. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengujiannya dengan menggunakan uji proporsi dan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh terkategori selalu berperan, peran Babinsa terkategori kadang-kadang berperan, penerapan program GP-PTT oleh petani di Kecamatan Berbah tergolong tinggi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat penerapan program GP-PTT adalah peran penyuluh, peran babinsa, motivasi dan sikap petani. Adapun faktor umur dan tingkat pendidikan menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap penerapan program GP-PTT. Peran penyuluh, peran babinsa dan sikap petani memiliki pengaruh yang sifatnya berbanding lurus terhadap pelaksanaan program GP-PTT di Kecamatan Berbah sedangkan motivasi memiliki pengaruh yang sifatnya berbanding terbalik terhadap pelaksanaan program GP-PTT di Kecamatan Berbah.

Kata kunci : peran, GP-PTT, penyuluh, babinsa, motivasi, sikap, budidaya, padi.

## ABSTRACT

### THE ROLE OF FIELD AGRICULTURE EXTENSION WORKERS (FAEW) AND VILLAGE COACH ARMY (VCA) IN IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM INTEGRATED CROP MANAGEMENT AGRICULTURE MOVEMENT (ICMAM) IN BERBAH SUB DISTRICT, SLEMAN DISTRICT

MUHAMMAD YUSRON MUFID  
11/311884/PN/12249

This research aims to determine the role of FAEW and VCA in the implementation of the ICMAM program in Berbah sub district, Sleman district, determine the level of implementation of the program and determine the effect of FAEW, VCA and other factors toward the implementation of the ICMAM Program in Berbah sub district, Sleman district. FAEW has four roles as the motivator, facilitator, organisator and supervisor. The other factors expected to influence implementation of the ICMAM program are the roles of FAEW, the roles of VCA, farmers age, farmers education, farmers motivation and farmers attitude. This research uses descriptive method and the data are tested by using proportion test and multiple linear regression analysis. The research results FAEW always perform their roles toward ICMAM program while VCA only sometimes show their roles toward ICMAM Program. The Implementation of ICMAM Program by farmers in Berbah sub district it is relatively high and the factors influencing toward ICMAM are the roles of FAEW, the role of VCA, farmers motivation and farmers attitude. Meanwhile, the age and education do not have any influence in implementation of the program. The roles of FAEW, the roles of VCA and the farmer's attitude proportionally influence the implementation of ICMAM Program in Berbah while motivation inversely influence to the implementation of the MAICM program in berbah sub-district.

Key word : Roles, ICMAM, extension workers, VCA, motivation, attitude, cultivation, rice.